



PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Philips Sandel

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dr. Hanif Ismail, S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Kualitas audit merupakan tingkat kesempurnaan laporan audit yang berisikan temuan-temuan tidak kecurangan. Para pengguna laporan keuangan mempercayakan akuntan publik sebagai pihak ketiga yang independen dalam memeriksa kewajaran suatu laporan keuangan. Karena dalam kualitas audit yang baik akan dihasilkan laporan hasil audit yang mampu menyajikan temuan dan melaporkan dengan kondisi keuangan klien yang sesungguhnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit diantaranya adalah *time budget pressure* dan independensi auditor. Penelitian ini menggunakan teori kurva U terbalik. *Time budget pressure* adalah tekanan yang diterima auditor dalam proses audit karena terbatasnya biaya yang dikeluarkan. Selain itu independensi, auditor yang independen akan bekerja tanpa memihak siapapun akan menghasilkan hasil audit yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif.

Setelah menguji data penelitian, didapatkan hasil bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut terlihat dari tingkat signifikansi *time budget pressure* dan independensi auditor yang berada dibawah 5%.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat cukup bukti bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan terdapat cukup bukti bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata kunci : *Time Budget Pressure*, Independensi Auditor, dan Kualitas Audit

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRACT

Audit quality is the level of perfection of the audit report containing the findings of frauds. The users of financial statements entrust public accountant as an independent third party to examine the fairness of the financial statements. Because in good audit quality will be produced the result of audit report which is able to present the findings and report the client's actual financial condition.

The factors which affect the audit quality are time budget pressure and auditor independence. This study uses the inverted U curve theory. Time budget pressure is the pressure that received by the auditor in the audit process because the limit of cost that payed by client. In addition the level of independence, an auditor who is independent will work without favoring anyone would generates the audit results which can be based of decision making.

The sample in this study are auditors who work in public accounting firms in Jakarta. The sampling technique used is non-probability sampling using purposive sampling method. Data analysis techniques used in this study is a quantitative analysis technique.

After examining the research data, showed that time budget pressure has a negative effect on audit quality. While auditor independence have a positive effect on audit quality. It is seen by the significance level of time budget pressure and auditor independence less than 5%.

The results of this study concludes that there is sufficient evidence that time budget pressure has negatively effect to audit quality, and there is sufficient evidence that the auditor independence has positively effect on audit quality.

Keywords : *Time Budget Pressure, Auditor Independence, and Audit Quality*

Pendahuluan

Kualitas audit sangat penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (De Angelo, 1981). Kualitas audit yang baik akan memberikan konsekuensi bagi pihak yang diaudit (*auditee*). Salah satu bentuk konsekuensi tersebut adalah kepuasan dari pihak yang diaudit (*auditee*).

Salah satu tugas auditor adalah melakukan pemeriksaan atau mengaudit terhadap laporan keuangan klien berdasarkan penugasan antara klien dengan akuntan publik atau auditor. Auditor akan melakukan pekerjaannya dengan mengacu kepada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar-standar yang tercakup dalam Standar Profesional Akuntan Publik adalah standar *auditing*, standar atestasi, standar jasa akuntansi dan review, standar jasa konsultasi dan standar pengendalian mutu (SPAP, 2011).

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku di Indonesia.



Kualitas audit dapat terpengaruh oleh tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*). Menurut Nadirsyah dan Zuhra (2009) tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) merupakan suatu keadaan yang menunjukkan bahwa auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun dan telah ditetapkan atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang cenderung ketat. Margheim *et al.*, (2005) berpendapat bahwa tekanan anggaran waktu hanya dapat terjadi apabila anggaran waktu yang telah ditetapkan lebih kecil daripada anggaran waktu yang dibutuhkan dan auditor mempunyai kemampuan untuk merespon tekanan tersebut dengan menyelesaikan tugas dengan waktu pribadi mereka dan melaporkan jumlah waktu yang digunakan di dalam mengerjakan pekerjaan audit.

Time Budget Pressure dapat memperburuk kualitas audit. Menurut Koroy (2008) hal ini dapat terlihat dari adanya tekanan waktu penyelesaian audit yang membuat auditor mempunyai masa sibuk yang menuntut agar dapat bekerja lebih cepat. Auditor yang bekerja di bawah tekanan waktu akan kurang sensitif terhadap adanya kecurangan sehingga mengurangi kemungkinan auditor untuk mendeteksi adanya kecurangan. Dampak dari penurunan kualitas audit yang dikemukakan oleh Putra (2013) adalah dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan dan menurunnya kredibilitas para akuntan publik atas hasil-hasil audit yang mereka lakukan.

Kualitas audit juga dapat terpengaruh oleh independensi. Dalam Hapsari dan Badera (2012) menyatakan seorang auditor harus dapat bersikap independen saat melaksanakan tugasnya, terutama saat ia menghadapi konflik dengan klien. Ketika auditor tidak mendapatkan kata sepakat dengan klien, auditor cenderung untuk melakukan apa yang diminta oleh kliennya karena auditor tidak ingin kehilangan kliennya tersebut. Selain itu ketika terdapat ikatan ekonomi yang kuat antara auditor dengan sebuah perusahaan klien, auditor memiliki insentif untuk mengabaikan potensi masalah dan mengeluarkan pendapat wajar pada laporan keuangan audit perusahaan klien. Menurut DeAngelo (1981) probabilitas auditor melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien adalah independensi auditor. Jika auditor tidak mampu menolak tekanan yang berasal dari klien, misalnya tekanan personal, tekanan emosional, atau tekanan keuangan seperti *audit fee*, maka independensi auditor telah berkurang dan kualitas auditnya juga bisa terpengaruh. Alasan mengapa begitu banyak pihak yang menggantungkan kepercayaan mereka terhadap kelayakan laporan keuangan berdasarkan hasil audit adalah karena harapan mereka untuk mendapatkan suatu pandangan yang tidak memihak.

Bukan hanya pandangan akuntan publik yang independen yang perlu dipertahankan dalam memenuhi tanggung jawab mereka, namun penting juga bahwa pihak-pihak yang memakai laporan keuangan yang menaruh kepercayaan terhadap independensi tersebut. Menurut Tjun, dkk (2012) salah satu faktor yang mempengaruhi independensi adalah jangka waktu dimana auditor memberikan jasa kepada klien (*audit tenure*). Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap independensi auditor maka pekerjaan akuntan dan operasi Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu dimonitor oleh sesama auditor (*peer review*) guna menilai kelayakan desain sistem pengendalian kualitas yang diisyaratkan sehingga *output* yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang tinggi.

Dengan dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh *time budget pressure* dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Tujuan penulis dalam melakukan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.



Landasan Teoritis

1. Kualitas audit

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Probabilitas penemuan suatu pelanggaran tergantung pada kemampuan teknikal auditor dan independensi auditor tersebut. Berdasarkan definisi kualitas audit tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan kemungkinan auditor dalam melaporkan kecurangan dalam laporan keuangan kliennya. Harapan dari pengguna jasa audit bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor merupakan laporan keuangan yang bebas salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Namun pengukuran kualitas audit menjadi sangat beragam, akan tetapi yang paling umum adalah berdasarkan ukuran KAP.

Selanjutnya DeAngelo (1981) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu pendeteksian salah saji material dan pelaporan salah saji material. Deteksi salah saji material dipengaruhi oleh seberapa baik kualitas tim audit KAP tersebut dalam memberikan hasil audit dan juga faktor KAP tersebut, dimana karakteristik di dalam internal KAP dinilai dapat mempengaruhi pendeteksian salah saji material. Sedangkan pelaporan salah saji material dipengaruhi oleh independensi auditor di dalam keseluruhan proses audit dan hasil laporan yang dikeluarkan auditor.

2. Time Budget Pressure

Menurut Ariani (2008) *time budget* dipengaruhi oleh jumlah anggaran pemeriksaan yang ada. Jika anggaran yang diperoleh sedikit, maka anggaran waktu pemeriksaan juga akan sedikit. Kecenderungan anggaran waktu disinyalir akan berdampak pula terhadap prosedur audit yang akan dilaksanakan. *Time budget* adalah suatu estimasi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan langkah-langkah audit dalam program audit.

Menurut Marghiem *et al* (2005) tekanan anggaran waktu merupakan suatu keadaan yang menunjukkan bahwa auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun dan telah ditetapkan atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang cenderung ketat dan kaku. Tekanan anggaran waktu berpotensi menyebabkan perilaku penurunan kualitas audit. *Time budget* disusun digunakan untuk memprediksi waktu yang dibutuhkan setiap tahap pelaksanaan program audit untuk berbagai tingkat auditor.

Bagi kantor akuntan publik, tekanan anggaran waktu merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari. Prasita dan Adi (2013) menyatakan kantor akuntan publik harus mampu mengalokasikan waktu secara tepat dalam menentukan besarnya *cost* audit. Alokasi waktu yang terlalu lama dapat berarti *cost* audit yang semakin besar, akibatnya klien akan menanggung *fee audit* yang besar pula. Hal ini bisa menjadi kontraproduktif mengingat ada kemungkinan klien memilih menggunakan kantor akuntan publik lain yang lebih kompetitif.

3. Independensi Auditor

Standar umum kedua (SA seksi 220 dalam SPAP,2011) menyatakan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Standar ini mengharuskan auditor bersikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, sebab bagaimana pun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, auditor akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk dipertahankan.

Independensi menurut Christiawan (2007) berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Para akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga terhadap kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik. Akuntan publik harus bekerja secara independen untuk para pengguna laporan keuangan karena mereka menaruh kepercayaan yang tinggi kepada auditor dalam memeriksa laporan keuangan.

Mempertahankan perilaku yang independen bagi auditor dalam memenuhi tanggung jawab mereka adalah penting tetapi yang juga penting adalah bahwa pemakaian laporan keuangan tersebut memiliki kepercayaan atas independensi itu. Tujuan ini sering diidentifikasi sebagai independensi dalam fakta dan independensi dalam penampilan.

Independensi dalam fakta hadir saat auditor benar-benar mempertahankan perilaku yang tidak bias di sepanjang audit, sedangkan independensi dalam penampilan adalah hasil dari interpretasi lainnya dari independensi ini. Bila auditor independen dalam fakta tetapi pemakai yakin mereka menjadi penasehat untuk klien, sebagian besar nilai dari fungsi audit telah hilang.

4. Teori Kurva U Terbalik

Teori kurva U terbalik adalah model yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara tekanan dan kinerja. Menurut Robbins (2006:576), logika yang mendasari teori kurva U terbalik adalah bahwa stres pada tingkat rendah sampai sedang merangsang tubuh dan meningkatkan kemampuan bereaksi. Pada kondisi ini, individu biasanya mampu melakukan pekerjaan dengan lebih baik, lebih intensif dan lebih cepat. Tetapi apabila terlalu banyak stres akan menempatkan tuntutan yang tidak dapat dicapai atau kendala seseorang yang dapat mengakibatkan turunnya kinerja. Sedangkan stres didefinisikan sebagai kondisi dimana individu menghadapi peluang, kendala, atau tuntutan yang terkait dengan apa yang sangat diinginkannya dan hasilnya yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang tidak pasti tetapi penting.

Hubungan antara *time budget pressure* dengan kualitas audit

Hubungan antara tekanan anggaran waktu dan kualitas audit sesuai dengan teori kurva U terbalik. Semakin tinggi tekanan yang dialami auditor, maka auditor akan mengalami stres. Stres tersebut akan mengakibatkan turunnya kinerja auditor dalam mengaudit. Tekanan yang terjadi pada auditor akan terjadi apabila anggaran waktu yang dianggarkan lebih kecil daripada anggaran waktu yang dibutuhkan.

Tekanan yang terjadi pada auditor akan terjadi apabila anggaran waktu yang telah ditetapkan lebih kecil daripada anggaran waktu yang tersedia. Auditor yang berpengalaman akan mempunyai kemampuan untuk merespon tekanan tersebut dengan menyelesaikan tugas dengan waktu pribadi mereka dan melaporkan jumlah waktu yang digunakan di dalam mengerjakan pekerjaan audit.



Hubungan antara independensi auditor dengan kualitas audit

Independensi merupakan sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Independensi harus dipandang sebagai salah satu ciri auditor atau akuntan publik yang paling penting karena untuk menilai kewajaran informasi yang disajikan oleh manajemen kepada pemakai informasi. Independensi juga merupakan salah satu pengukur bagi masyarakat untuk memberikan kepercayaan kepada profesi akuntansi.

Independensi dalam akuntansi berarti mempunyai pandangan tanpa suatu prasangka di dalam melakukan pemeriksaan di dalam menilai hasil-hasil pemeriksaan itu dan di dalam menerbitkan laporan pemeriksaan. Independensi merupakan salah satu ciri paling penting dari seorang auditor. Dengan bersikap independen, kualitas laporan audit akan meningkat karena hasil tersebut tanpa adanya tekanan atau keberpihakkan kepada pihak manapun.

Hipotesis Penelitian

- H1 : *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit
H2 : Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh auditor dengan berbagai macam jabatan, baik itu partner, manajer, senior auditor, dan junior auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertempat di Jakarta.

Variabel Penelitian

a. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah tingkat kesempurnaan laporan audit yang dilaporkan auditor yang berisikan temuan-temuan tindak kecurangan atau pelanggaran dalam laporan keuangan kliennya. Dalam mengaudit, auditor berpedoman terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Kode Etik Profesi Akutansi.

Berdasarkan definisi operasional kualitas audit di atas dan dari SPAP, maka ditarik beberapa indikator pengukuran untuk kualitas audit, yaitu :

- (1) Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien.
- (2) Melaporkan semua kesalahan klien.
- (3) Pedoman terhadap standar profesional.

Berdasarkan masing-masing indikator, akan disusun pernyataan yang dikembangkan menjadi kuesioner dan ditabulasi sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Pernyataan untuk Kualitas Audit

Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien.	1,2	2
Melaporkan semua kesalahan klien.	3,4,5,6,7	5
Pedoman terhadap standar profesional.	8	1
Jumlah		8



b. *Time Budget Pressure*

Time Budget Pressure dalam penelitian ini merupakan suatu tekanan ketika auditor diberikan batasan waktu dalam mengaudit. Ketika terdapat tekanan yang dialami auditor, auditor cenderung mengalami stres dan akan melakukan perilaku disfungsi pekerjaan.

Berdasarkan definisi operasional *time budget pressure* dan pengertian *time budget pressure* menurut Marghiem (2005), maka ditarik beberapa indikator pengukuran untuk *time budget pressure*, yaitu:

- (1) *Deadline* pelaporan hasil audit
- (2) Perilaku auditor terhadap tekanan

Berdasarkan masing-masing indikator, akan disusun pernyataan yang dikembangkan menjadi kuesioner dan ditabulasi sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Pernyataan untuk *Time Budget Pressure*

Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
<i>Deadline</i> pelaporan hasil audit	1,2,3,4,5	5
Perilaku auditor terhadap tekanan	6,7,8	3
Jumlah		8

c. Independensi Auditor

Independensi berarti tidak memihak kepada siapapun dan tidak mudah dipengaruhi. Auditor diharuskan memiliki sifat independen karena banyaknya kepentingan yang bergantung terhadap hasil laporan auditor yang independen. Semakin tinggi independensi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik karena auditor tidak terpengaruh dan tidak memihak siapapun dalam melakukan proses audit.

Berdasarkan definisi operasional independensi auditor dan menurut beberapa indikator Tjun (2012), maka ditarik beberapa indikator pengukuran untuk independensi auditor, yaitu:

- (1) Hubungan dengan klien
- (2) Tekanan dari klien
- (3) Telaah dari rekan auditor

Berdasarkan masing-masing indikator, akan disusun pernyataan yang dikembangkan menjadi kuesioner dan ditabulasi sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Pernyataan untuk Independensi Auditor

Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Hubungan dengan klien	1,2,3	3
Tekanan dari klien	4,5,6	3
Telaah dari rekan auditor	7,8	2
Jumlah		8



Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang di dalamnya terdapat uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas, uji hipotesis yang di dalamnya terdapat uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Hasil Penelitian.

Uji Validitas

1) Uji Validitas *Time Budget Pressure*

Tabel 1

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
TBP_1	0,553**	0,002	Valid
TBP_2	0,218	0,247	Tidak Valid
TBP_3	0,394*	0,031	Valid
TBP_4	0,328	0,077	Tidak Valid
TBP_5	0,812**	0,000	Valid
TBP_6	0,667**	0,000	Valid
TBP_7	0,114	0,548	Tidak Valid
TBP_8	0,212	0,261	Tidak Valid

Dari tabel 1, dapat disimpulkan bahwa TBP_2, TBP_4, TBP_6 dan TBP_7 dinyatakan tidak valid karena nilai sig > 0,05.

2) Uji Validitas Independensi Auditor

Tabel 2

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
IA_1	0,215	0,255	Tidak Valid
IA_2	0,595**	0,001	Valid
IA_3	0,627**	0,000	Valid
IA_4	0,740**	0,000	Valid
IA_5	0,747**	0,000	Valid
IA_6	0,691**	0,000	Valid
IA_7	0,226	0,231	Tidak Valid
IA_8	0,411*	0,024	Valid

Dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa IA_1 dan IA_7 dinyatakan tidak valid karena nilai sig > 0,05.

3) Uji Validitas Kualitas Audit

Tabel 3

Nomor Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
KA_1	0,514**	0,004	Valid
KA_2	0,585**	0,001	Valid
KA_3	0,565**	0,001	Valid
KA_4	0,642**	0,000	Valid



KA_5	0,215	0,253	Tidak Valid
KA_6	0,279	0,136	Tidak Valid
KA_7	0,430*	0,018	Valid
KA_8	0,739**	0,000	Valid

Dari tabel 3, dapat disimpulkan bahwa KA_5 dan KA_6 dinyatakan tidak valid karena nilai sig > 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 4

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Time Budget Pressure</i>	0,634	Reliabel
Independensi Auditor	0,755	Reliabel
Kualitas Audit	0,731	Reliabel

Dari tabel 4, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's alpha di atas 0,600.

Statistik Deskriptif

Tabel 5

Variabel	Mean	Standard Deviation
<i>Time Budget Pressure</i>	13,75	2,423
Independensi Auditor	27,56	2,228
Kualitas Audit	28,59	1,521

Dari tabel 5, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata variabel *time budget pressure* sebesar 13,75 dan standar deviasinya 2,423. Variabel independensi auditor memiliki nilai rata-rata sebesar 27,56 dan standar deviasinya 2,228 dan variabel kualitas audit memiliki nilai rata-rata 28,59 dan standar deviasinya 1,521.

d. Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Multikolinearitas

Tabel 6

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Time Budget Pressure</i>	0,998	1,002
Independensi Auditor	0,998	1,002

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen karena nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10.

(2) Uji Normalitas

Tabel 7

Kolmogorov – Smirnov	Assymp. Sig. (2-tailed)
0,486	0,972

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa data residual dinyatakan berdistribusi normal karena nilai Sig > 0,05



(3) Uji Heterokedastisitas

Tabel 8

Variabel	Sig.
<i>Time Budget Pressure</i>	0,400
Independensi Auditor	0,498

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas karena nilai Sig > 0,05.

(C) Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9

Variabel	B
(Constant)	25,530
<i>Time Budget Pressure</i>	-0,327
Independensi Auditor	0,274

Berdasarkan tabel 9, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$KA = 25,530 - 0,327 TBP + 0,274 IA$$

f. Uji Hipotesis

(1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10

R Square	Adjusted R Square
0,448	0,410

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,410. Artinya variabel *time budget pressure* dan independensi auditor dapat menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 41%. Sedangkan sisanya 59 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat diperhitungkan dalam model penelitian ini.

(2) Uji Statistik F

Tabel 11

F_{hitung}
11,790

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 11,790, sedangkan setelah dihitung F tabelnya sebesar 3,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor pada KAP di Jakarta dipengaruhi oleh *time budget pressure* dan independensi auditor karena F_{hitung} > F_{tabel}.

(3) Uji statistik t

Tabel 12

Variabel	Sig
(Constant)	0,000
<i>Time Budget Pressure</i>	0,001
Independensi Auditor	0,007

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa *time budget pressure* dan independensi auditor memiliki nilai Sig < 0,05. Dengan demikian dapat



simpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian untuk pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *time budget* memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya, variabel *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit yang dihasilkan akan menurun, karena adanya tekanan yang diterima auditor, maka auditor dipaksa untuk bekerja dalam *deadline* yang terbatas yang mengakibatkan auditor mengalami disfungsi dan akan mempengaruhi kinerja dari auditor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Khalidah (2015) yang menyimpulkan bahwa semakin rendah *time budget pressure* yang dihadapi auditor maka kualitas audit akan semakin baik. Hal tersebut dapat terlihat dari teori U terbalik yang menyatakan bahwa auditor yang bekerja dalam tekanan yang tinggi akan mengalami stres dan disfungsi kinerja. Stres tersebut dapat menyebabkan auditor akan menghiraukan kode etik profesi.

Hasil penelitian untuk pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui hasil uji t untuk variabel independensi auditor memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya, variabel independensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Badjuri (2011) yang menyimpulkan bahwa semakin meningkatnya independensi maka akan semakin meningkatkan kualitas audit. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Christiawan (2002) membuktikan bahwa kualitas audit salah satunya ditentukan oleh independensi auditor. Dalam hal mengambil keputusan, akuntan publik dipengaruhi oleh dorongan untuk mempertahankan kliennya, tetapi ada beberapa kekuatan yang bisa mengurangi pengaruh tersebut yaitu ketakutan akuntan publik karena akan kehilangan reputasinya jika bersikap tidak independen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Cukup bukti bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
2. Cukup bukti bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan sehubungan dengan adanya keterbatasan di dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang diberikan oleh peneliti :

1. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini salah satunya adalah mengenai keterbatasan data yang hanya menggunakan 62 responden auditor sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini hanya dilakukan pada kantor akuntan publik yang berada di Jakarta sehingga hasil penelitian ini hanya mencerminkan mengenai kondisi auditor pada kantor akuntan publik di Jakarta. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan memperluas cakupan geografis



sampel sehingga dapat mewakili seluruh auditor pada kantor akuntan publik di Indonesia.

2. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar lebih memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak dilakukan pada waktu sibuk auditor dan hari raya sehingga tingkat pengembalian kuesioner dapat lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Elder, dan Beasley (2008), *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, Jilid I, Edisi 12, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Ariani, Nita E. dan Maya Febrianti L. (2008), *Persepsi Auditor Terhadap Penghentian Prematur (Premature Sign Off) Atas Prosedur Audit yang Dikaitkan dengan Time Budget Pressure*, Jurnal Telaah & Riset Akuntansi.
- Badjuri, Achmat (2012), *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah*, Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol.3 No.2.
- Christiawan, Yulius Jogi (2002), *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik*, Jurnal Akuntansi Ekonomi Universitas Kristen Petra Vol. 4 No.2./
- Cooper, D.R. and Pamela S.S. (2008), *Business Research Methods*, New York : McGraw-Hill.
- DeAngelo L.E. (1981), *Auditor Size and Audit Quality*, Journal of Accounting and Economic, Vol.3, University of Pennsylvania.
- Dewi, Ni Made N.R. dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana (2015), *Pengaruh Time Budget Pressure, LOC, dan Task Complexcity Pada Dysfunctional Audit Behavior Akuntan Publik*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2.1.*, Edisi 7, Semarang, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Jessica (2012), *Pengaruh independensi, kompetensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.4.
- Hapsari, Nurul dan I Dewa Nyoman Badera (2012), *Moderasi Independensi dengan Etika Auditor pada Kualitas Audit*, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Hastuti, Sri (2010), *Kualitas Audit Ditinjau dari Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik*, Jurnal Maksi Vol.10.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2011), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta, Salemba Empat.
- Kasidi (2007), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor*, Tesis Universitas Diponegoro Semarang.



Khalidah, Rizma R., Pupung Purnama, Hendra Gunawan (2015), *Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit*, Prosiding Penelitian SPeSIA.

Koroy, Tri Ramaraya (2008), *Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.10 No.1 Halaman 22-23.

Margheim, Loren, Tim Kelley, & Diane Pattison (2005), *An Empirical Analysis of the Effects of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure*, Journal Applied Business Research Vol. 21.

Messier, William, Steven M. Glover, & Douglas F. Prawitt (2014), *Jasa Audit dan Assurance*, Edisi kedelapan, Jilid I, Terjemahan oleh Denies Priantinah dan Linda Kusumaning Wedari, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi (2002), *Auditing*, Buku Dua, Edisi ke Enam, Salemba Empat, Jakarta.

Nadirsyah dan Intan Maulida Zuhra (2009), *Locus of Control, Time Budget Pressure dan Penyimpangan Perilaku dalam Audit*, Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Vol. 2 Halaman 104-116.

Ningsih, Putu Ratih Cahaya dan Dyan Yaniartha (2013), *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit*, E-Jurnal Universitas Udayana 4.1.

Prasita, Andin dan Priyo Hari Adi (2007), *Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.

Putra, I Gede Cahyadi (2013), *Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali Ditinjau dari Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, dan Kompleksitas Audit*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika (JINAH) Vol.2 No.2.

Robbins, Stephen P. (2006), *Perilaku Organisasi*, Edisi kesepuluh, Jakarta, Gramedia.

Sari, Mutiara. Arza, Fefri Indra dan Dahen, Lovelly Dwinda. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang*.

Tjun, Lauw Tjun. Marpaung, Elyzabeth Indrawati dan Santy Setiawan (2012), *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi Vol.4 Universitas Kristen Maranatha.

Yuniarti, Rita, *Audit Firm Size, Audit Fee and Audit Quality*, Journal Accounting Widyatama University Bandung.

Zawitti, Sari (2009), *Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit yang Dirasakan dan Kepuasan Auditee di Pemerintahan Daerah*, Tesis Universitas Diponegoro Semarang.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Uji Coba Validitas *Time Budget Pressure*

Correlations

	TBP_1	TBP_2	TBP_3	TBP_4	TBP_5	TBP_6	TBP_7	TBP_8	JUMLAH_TBP
TBP_1	1	-,292	,250	,292	,361	,448*	-,318	,064	,553**
TBP_2		1	-,114	,187	,214	,162	-,137	-,135	,218
TBP_3			1	,178	,308	,049	-,259	-,204	,394*
TBP_4				1	,226	,238	-,386*	-,281	,328
TBP_5					1	,417*	,021	,081	,812**
TBP_6						1	,042	-,192	,667**
TBP_7							1	,318	,114
TBP_8								1	,212
JUMLAH_TBP									1

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Lampiran 2 : Hasil Uji Coba Validitas Independensi Auditor

Correlations

	IA_1	IA_2	IA_3	IA_4	IA_5	IA_6	IA_7	IA_8	JUMLAH_IA
Pearson Correlation	1	,528**	-,386*	-,386*	-,265	,494**	,000	,123	,215
Sig. (2-tailed)		,003	,035	,035	,157	,006	1,000	,517	,255
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,528**	1	,042	,152	,175	,584**	,090	,126	,595**
Sig. (2-tailed)	,003		,824	,422	,356	,001	,638	,506	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-,386*	,042	1	,873**	,686**	,079	-,075	-,046	,627**
Sig. (2-tailed)	,035	,824		,000	,000	,676	,692	,811	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-,386*	,152	,873**	1	,806**	,199	,081	,090	,740**
Sig. (2-tailed)	,035	,422	,000		,000	,291	,670	,637	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-,265	,175	,686**	,806**	1	,327	-,015	,281	,747**
Sig. (2-tailed)	,157	,356	,000	,000		,078	,938	,132	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,494**	,584**	,079	,199	,327	1	,084	,414*	,691**
Sig. (2-tailed)	,006	,001	,676	,291	,078		,660	,023	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,000	,090	-,075	,081	-,015	,084	1	,312	,226
Sig. (2-tailed)	1,000	,638	,692	,670	,938	,660		,093	,231
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,123	,126	-,046	,090	,281	,414*	,312	1	,411*
Sig. (2-tailed)	,517	,506	,811	,637	,132	,023	,093		,024
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,215	,595**	,627**	,740**	,747**	,691**	,226	,411*	1
Sig. (2-tailed)	,255	,001	,000	,000	,000	,000	,231	,024	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan umum yang sah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3 : Hasil Uji Coba Validitas Kualitas Audit

Correlations

	KA_1	KA_2	KA_3	KA_4	KA_5	KA_6	KA_7	KA_8	JUMLAH_KA
Pearson Correlation	1	,508**	,060	,058	-,134	-,093	,239	,486**	,514**
Sig. (2-tailed)		,004	,752	,759	,480	,625	,204	,007	,004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,508**	1	,246	,172	-,440*	,022	,445*	,536**	,585**
Sig. (2-tailed)	,004		,191	,364	,015	,906	,014	,002	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,060	,246	1	,479**	-,065	-,215	,237	,578**	,565**
Sig. (2-tailed)	,752	,191		,007	,732	,253	,207	,001	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,058	,172	,479**	1	,199	-,025	,141	,454*	,642**
Sig. (2-tailed)	,759	,364	,007		,292	,896	,456	,012	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-,134	-,440*	-,065	,199	1	,429*	-,325	-,065	,215
Sig. (2-tailed)	,480	,015	,732	,292		,018	,080	,734	,253
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-,093	,022	-,215	-,025	,429*	1	-,064	-,154	,279
Sig. (2-tailed)	,625	,906	,253	,896	,018		,735	,417	,136
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,239	,445*	,237	,141	-,325	-,064	1	,219	,430*
Sig. (2-tailed)	,204	,014	,207	,456	,080	,735		,244	,018
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,486**	,536**	,578**	,454*	-,065	-,154	,219	1	,739**
Sig. (2-tailed)	,007	,002	,001	,012	,734	,417	,244		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,514**	,585**	,565**	,642**	,215	,279	,430*	,739**	1
Sig. (2-tailed)	,004	,001	,001	,000	,253	,136	,018	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, dan tulisan ilmiah yang diterbitkan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4 : Hasil Uji Coba Reliabilitas *Time Budget Pressure*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,634	4

Lampiran 4 : Hasil Uji Coba Reliabilitas Independensi Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	6

Lampiran 4 : Hasil Uji Coba Reliabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	6

Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif *Time Budget Pressure*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JUMLAH TBP	32	9	17	13,75	2,423
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Independensi Auditor

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JUMLAH IA	32	20	30	27,56	2,228
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Audit

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JUMLAH KA	32	24	30	28,59	1,521
Valid N (listwise)	32				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ir. Sigit Disnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Ir. Sigit Disnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,530	2,906		8,784	,000		
	JUMLAH_TBP	-,327	,087	-,521	-3,771	,001	,998	1,002
	JUMLAH_IA	,274	,094	,402	2,910	,007	,998	1,002

a. Dependent Variable: JUMLAH_KA

Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,12960392
	Absolute	,086
Most Extreme Differences	Positive	,086
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,486
Asymp. Sig. (2-tailed)		,972

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,339	1,544		,867	,393
	JUMLAH_TBP	,039	,046	,155	,855	,400
	JUMLAH_IA	-,034	,050	-,125	-,685	,498

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,530	2,906		8,784	,000
	JUMLAH_TBP	-,327	,087	-,521	-3,771	,001
	JUMLAH_IA	,274	,094	,402	2,910	,007

a. Dependent Variable: JUMLAH_KA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dimiliki oleh IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	,448	,410	1,168

a. Predictors: (Constant), JUMLAH_IA, JUMLAH_TBP

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilindungi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

